

## **89. Mata Pelajaran Sastra Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Program Bahasa**

### **A. Latar Belakang**

Mata pelajaran Sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran sastra yang menyatakan bahwa belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Oleh karena itu, pembelajaran sastra Indonesia diarahkan kepada usaha untuk menimbulkan pemahaman dan penghargaan terhadap hasil cipta manusia Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran Sastra Indonesia ini merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan bersastra, dan sikap positif terhadap sastra Indonesia. Standar kompetensi ini dimaksudkan agar peserta didik terbuka terhadap beraneka ragam informasi tentang sastra yang hadir di sekitar kita, dapat menyaring yang berguna, dan menyadari akan eksistensi budayanya sehingga tidak tercabut dari lingkungannya.

Dengan standar kompetensi ini diharapkan:

1. peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap karya sastra;
2. guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi kesastraan peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan apresiasi sastra dan sumber belajar;
3. guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya;
4. orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kesastraan di sekolah;
5. sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kesastraan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia;
6. daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kesastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.

### **B. Tujuan**

Sastra memungkinkan manusia mampu menjadikan dirinya sebagai manusia yang utuh, mandiri, berperilaku halus, bertoleransi dengan sesamanya, dan menghargai orang lain sesuai dengan harkat dan martabatnya. Oleh karena itu, pembelajaran sastra Indonesia diarahkan kepada pembentukan peserta didik yang berpribadi luhur, memiliki pengetahuan kesastraan, dan bersikap positif dan apresiatif terhadap sastra Indonesia.

Mata Pelajaran Sastra Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami, dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
2. Mengekspresikan dirinya dalam medium sastra
3. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup mata pelajaran Sastra Indonesia di SMA/MA Program Bahasa terdiri atas aspek kesastraan dan apresiasi sastra. Apresiasi sastra mencakup dua kegiatan yang bersifat reseptif dan produktif. Keduanya berhubungan dengan empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Materi yang diberikan mencakup berbagai genre sastra, baik sastra modern maupun sastra klasik. Untuk memperdalam pemahaman terhadap sastra, sampai akhir pendidikan di SMA/MA, peserta didik sekurang-kurangnya telah membaca sepuluh buku sastra.

## D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

### Kelas XI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Mendengarkan</b> 1. Memahami penokohan, dialog, dan latar dalam pementasan drama	1.1 Mengidentifikasi penokohan, dialog, dan latar dalam pementasan drama 1.2 Menganalisis kesesuaian penokohan, dialog, dan latar dalam pementasan drama
<b>Berbicara</b> 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam kegiatan bercerita, berdeklamasi, dan membawakan dialog drama	2.1 Menceritakan secara lisan narasi yang berasal dari cerita pendek atau novel yang pernah dibaca 2.2 Mendeklamasikan puisi dari berbagai angkatan dengan menggunakan volume suara dan irama yang sesuai 2.3 Mengekspresikan karakter para pelaku dialog drama melalui dialog yang dibawakan
<b>Membaca</b> 3. Memahami cerita pendek, novel, dan hikayat	3.1 Menganalisis nilai-nilai yang terdapat dalam cerita pendek 3.2 Mengidentifikasi pelaku, peristiwa, dan latar dalam novel 3.3 Mendeskripsikan relevansi hikayat dengan kehidupan sekarang
<b>Menulis</b> 4. Mengungkapkan pengalaman dalam puisi, cerita pendek, dan drama	4.1 Menulis puisi berdasarkan pengalaman atau pengamatan 4.2 Menulis cerita pendek berkenaan dengan kehidupan seseorang dengan sudut penceritaan orang ketiga 4.3 Menulis drama pendek berdasarkan cerita pendek atau novel

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Kesastraan</b></p> <p>5. Menguasai komponen-komponen kesastraan dalam menelaah berbagai karya sastra</p>	<p>5.1 Mengaplikasikan komponen kesastraan teks naratif (pelaku dan perwatakan, plot dan konflik, latar, tema) untuk menelaah karya sastra naratif (cerpen, novel, hikayat)</p> <p>5.2 Menggunakan komponen kesastraan teks drama (pelaku dan perwatakan, dialog dan perilaku, plot dan konflik) untuk menelaah karya sastra drama</p> <p>5.3 Mengalisis puisi berdasarkan komponen bentuk puisi (bait, larik, rima, irama) dan isi (penginderaan, pikiran, perasaan, imajinasi)</p>

#### **Kelas XI, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>6. Memahami kegiatan pementasan drama</p>	<p>6.1 Menganalisis pementasan drama berkaitan dengan isi, tema, dan pesan</p> <p>6.2 Membuat resensi tentang drama yang ditonton</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>7. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan bercerita, bermain peran, dan berdiskusi</p>	<p>7.1 Menceritakan kembali sastra lama (hikayat) dengan bahasa masa kini</p> <p>7.2 Memerankan tokoh drama atau penggalan drama</p> <p>7.3 Mengevaluasi teks drama atau pementasan drama dalam kegiatan diskusi</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>8. Memahami hikayat, novel, dan cerpen</p>	<p>8.1 Membandingkan penggalan hikayat dengan penggalan novel</p> <p>8.2 Membandingkan naskah hikayat dengan cerpen</p>

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Menulis</b></p> <p>9. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman dalam kegiatan produksi dan transformasikan bentuk karya sastra</p>	<p>9.1 Mengarang cerpen berdasarkan realitas sosial</p> <p>9.2 Menyadur cerpen ke dalam bentuk drama satu babak</p> <p>9.3 Menggubah penggalan hikayat ke dalam cerpen</p>
<p><b>Kesastraan</b></p> <p>10. Menguasai komponen kesastraan dalam teks drama dan perkembangan genre sastra Indonesia</p>	<p>10.1 Mengidentifikasi komponen kesastraan dalam teks drama</p> <p>10.2 Menganalisis perkembangan genre sastra Indonesia</p>

**Kelas XII, Semester 1**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>1. Memahami pembacaan puisi terjemahan</p>	<p>1.1 Menentukan tema serta amanat puisi terjemahan yang dibacakan</p> <p>1.2 Mengevaluasi puisi terjemahan yang dibacakan</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>2. Mengapresiasi puisi lama melalui kegiatan melisankan dan diskusi</p>	<p>2.1 Melisankan <i>Gurindam XII</i> untuk menemukan nilai-nilai dan kekhasan dalam pengungkapan isi dan penggunaan diksi</p> <p>2.2 Membandingkan puisi Indonesia dengan puisi terjemahan dalam hal penggunaan bahasa dan nilai-nilai estetika yang dianut</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>3. Memahami cerpen dan puisi melalui kegiatan membaca kritis</p>	<p>3.1 Menganalisis cerpen yang dianggap penting pada setiap periode untuk menemukan standar budaya yang dianut masyarakat dalam periode tersebut</p> <p>3.2 Menganalisis puisi yang dianggap penting pada setiap periode untuk menemukan standar budaya yang dianut masyarakat</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>4. Menguasai huruf Arab-Melayu untuk kegiatan transliterasi/transkripsi dan telaah naskah lama</p>	<p>4.1 Mengalihkan teks aksara Arab-Melayu ke dalam aksara Latin</p> <p>4.2 Menulis kembali cuplikan sastra Indonesia klasik dari teks berhuruf Arab-Melayu ke dalam huruf Latin</p>
<p><b>Kesastraan</b></p> <p>5. Memahami nuansa makna dalam nyanyian dan karya sastra</p>	<p>5.1 Menganalisis nuansa makna dalam nyanyian berbahasa Indonesia</p> <p>5.2 Menulis karya sastra untuk majalah dinding dan buletin</p>

**Kelas XII, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>6. Memahami puisi terjemahan yang dilisankan</p>	<p>6.1 Menganalisis sikap penyair terhadap sesuatu hal yang terdapat dalam puisi terjemahan yang dilisankan</p> <p>6.2 Menilai penghayatan penyair terhadap puisi terjemahan yang dilisankan</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>7. Membahas prosa naratif dan drama Indonesia warna lokal</p>	<p>7.1 Menjelaskan tema, plot, tokoh, dan perwatakan ragam sastra prosa naratif Indonesia dan terjemahan dalam diskusi kelompok</p> <p>7.2 Mengomentari tokoh, perwatakan, latar, plot, tema, dan perilaku berbahasa dalam drama Indonesia yang memiliki warna lokal/daerah</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>8. Memahami tema, plot, tokoh, perwatakan, dan pembabakan, serta perilaku berbahasa dalam teks drama</p>	<p>8.1 Menentukan tema, plot, tokoh, perwatakan, dan pembabakan, serta perilaku berbahasa</p> <p>8.2 Menilai tema, plot, tokoh, perwatakan, dan pembabakan, serta perilaku berbahasa teks dalam drama tradisional atau terjemahan</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>9. Menulis esai dan kritik sastra</p>	<p>9.1 Mengetahui prinsip-prinsip penulisan kritik dan esai</p> <p>9.2 Penerapan prinsip-prinsip penulisan esai dalam penulisan esai tentang cerita pendek karya sastra terjemahan</p> <p>9.3 Penerapan prinsip-prinsip penulisan kritik dalam penulisan kritik tentang berbagai bentuk karya sastra Indonesia</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Kesastraan</b></p> <p>10. Menguasai unsur drama dan teknik pementasan</p>	<p>10.1 Mementaskan drama karya sendiri dengan tema tertentu (pendidikan, lingkungan,dll.)</p> <p>10.2 Menyusun dialog dalam pementasan drama satu babak dengan tema tertentu</p>

### **E. Arah Pengembangan**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.